

BAB 5

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) Apotek Megah Terang mulai tanggal 07 April 2025 hingga 10 Mei 2025, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan PKPA yang dilakukan memberikan kesempatan bagi calon apoteker untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman mengenai tugas serta tanggung jawab mereka dalam mengelola dan melaksanakan praktek pelayanan kefarmasian secara langsung di Apotek
2. Kegiatan PKPA yang dilaksanakan memberikan peluang bagi calon apoteker untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis yang esensial dalam pelaksanaan tugas kefarmasian di Apotek.
3. Kegiatan PKPA yang dilaksanakan memungkinkan calon apoteker untuk memahami dan menguasai strategi serta berbagai kegiatan yang dapat dilakukan dalam pengembangan praktek kefarmasian di Apotek.
4. Kegiatan PKPA di Apotek mempersiapkan calon apoteker untuk memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang kompeten dan profesional
5. Praktek kerja profesi apoteker ini sangat bermanfaat dalam memberikan pengetahuan dan pengalaman baru sebagai bekal bagi calon apoteker untuk menghadapi tantangan di dunia kerja.

5.2. Saran

1. Sebelum memulai kegiatan PKPA, mahasiswa calon apoteker sebaiknya membekali diri dengan mempelajari kembali undang-undang kefarmasian dan manajemen di Apotek, agar lebih siap dan kompeten dalam menjalankan tugas selama pelaksanaan PKPA.
2. Mahasiswa calon apoteker sebaiknya berperan aktif dalam pelaksanaan PKPA untuk menggali informasi penting di apotek, sehingga dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- American Pharmacist Association, 2014, Drug Information Handbook 23st Edition, Lexicomp
- BNF, 2023, BNF 84 September 2022-March 2023, BMJ Group and Pharmaceutical Press, London.
- Brayfield, A. (Ed.), 2014, Martindale: The Complete Drug Reference, 38th Ed. London: Pharmaceutical Press
- Drugbank, 2021, Drugbank Online Drug Interaction Checker. Diakses pada 20 April 2025 : <https://go.drugbank.com/drug-interaction-checker>.
- Katzung, B. G. and Vanderah, T. W. 2021, Basic & Clinical Pharmacology 15th Edition, McGraw Hill, New York.
- McEvoy, Gerald K., et al., 2011, AHFS Drug Information, America Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.
- Medscape, 2024, Drugs & Medicine, Medscape, <https://reference.medscape.com/>.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2018, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik Sektor Kesehatan, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2021, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2022, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 tahun 2022 tentang Perubahan Penggolongan, Pembatasan, dan Kategori Obat, Jakarta.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2023, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2023 tentang Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi, Jakarta.

Presiden Republik Indonesia, 2016, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.

Presiden Republik Indonesia, 2023, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.